

YEFTA

HAKIM-HAKIM 11-12:7

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Yefta seorang pahlawan yang gagah perkasa. Ayahnya Gilead dan ibunya seorang pelacur.	1	+
		Yefta diusir oleh saudara-saudaranya karena dianggap tidak berhak mendapat warisan karena ibunya dari perempuan lain.	2	-
		Yefta melarikan diri ke tanah Top dan berkumpul dengan segerombolan penjahat lalu pergi merampok.	3	-
		Orang Israel diserang oleh orang Amon.	4	-
		Para tua-tua orang Gilead pergi menjemput Yefta dan mengajaknya menjadi pemimpin mereka.	5-6	-
		Yefta keberatan kepada para tua-tua orang Gilead karena merekalah yang telah membenci dan mengusir dari keluarganya.	7	-
		Tua-tua orang Gilead tetap membujuk Yefta agar mau ikut berperang melawan orang Amon. Dan mereka berjanji mengangkat Yefta menjadi pemimpin.	8	+
		Yefta mempertanyakan kesungguhan tua-tua orang Gilead untuk mengangkatnya menjadi pemimpin jika Tuhan memberi kemenangan atas orang Amon.	9	+
		Janji tua-tua orang Gilead kepada Yefta.	10	+
		Yefta ikut dengan tua-tua orang Gilead, ia diangkat sebagai pemimpin dan panglima orang Gilead. Yefta membawa semua perkaranya kepada Tuhan di Mizpa.	11	+
		Yefta mengutus utusan kepada raja Amon tentang alasan mereka memerangi orang Gilead.	12	+
		Raja Amon menjawab bahwa alasannya karena orang Gilead telah merampas tanahnya.	13	-
		Yefta mengirim utusan keduanya dengan membawa pesan bahwa orang Gilead tidak merampas tanah mereka tetapi tanah yang ditempati sekarang adalah tanah orang Amori.	14-26	+
		Yefta menyerahkan kepada Tuhan untuk menjadi hakim persoalan orang Israel dengan orang Amon.	27	+
		Raja orang Amon tidak mau mendengar pesan dari Yefta.	28	-
Roh Tuhan menguasai Yefta.	29	Yefta berjanji kepada Tuhan jika Tuhan memberi kemenangan dan ia kembali dengan selamat siapapun yang pertama keluar dari rumahnya untuk menyambut dia akan menjadi milik Tuhan.	30-31	+
Tuhan memberi kemenangan kepada Yefta.	32	Yefta berperang melawan orang Amon. Ia menimbulkan kekalahan yang amat besar di antara mereka.	32-34	+
		Yefta pulang ia disambut anak perempuan satu-satunya. Yefta melihat anak perempuannya itu, ia sangat sedih karena ia telah berjanji kepada Tuhan.	35	-
		Anak Yefta berkata kalau ayahnya telah membuat janji kepada	36-	+

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Tuhan maka janji itu harus dilakukan. Ia meminta izin dua bulan lamanya, untuk pergi mengembara ke pegunungan dan menangi keadisannya bersama teman-temannya.	37	
		Yefta memberikan izin kepada anaknya	38	+
		Anak Yefta kembali ke ayahnya setelah dua bulan. Yefta melakukan kepadanya apa yang dinazarkannya.	39	
		Menjadi adat di Israel dari tahun ke tahun anak-anak perempuan orang Israel selama empat hari setahun meratapi anak perempuan Yefta, orang Gilead itu.	40	
		Orang Efraim marah kepada Yefta karena tidak mengajak mereka untuk ikut memerangi bani Amon.	12:1	
		Yefta menjawab bahwa ia telah meminta tolong kepada mereka tetapi tidak ada yang datang menolongnya. Ia berkata Tuhan yang telah menyerahkan bani Amon kedalam tangannya, kenapa orang Efraim datang marah kepadanya.	12:2-3	
		Yefta mengumpulkan semua orang Gilead, lalu berperang melawan suku Efraim. Mereka mengalahkan suku efraim itu.	12:4-6	
		Yefta memerintah sebagai hakim atas orang Israel enam tahun lamanya. Kemudian matilah Yefta, orang Gilead itu, lalu dikuburkan di sebuah kota di daerah Gilead.	12:7	

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan memberikan kemenangan kepada Yefta	Hak 11: 1-34	B
II	Yefta memenuhi janjinya kepada Tuhan	Hak 11:35-40	
III	Tuhan tetap setia memberikan kemenangan kepada Yefta.	Hak 12:1-7	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA Tuhan Mengangkatku Menjadi Pahlawan. (Hak 11:1,32-34)	POKOK CERITA KELAS KECIL Tuhanlah Yang Paling Setia Kepada Umat-Nya. (Hak 12:3)
TUJUAN CERITA KELAS BALITA 1. Anak mengetahui bahwa Tuhanlah yang mengangkat Yefta menjadi Pahlawan yang gagah dan memberikan kemenangan kepadanya. 2. Anak selalu mengandalkan Tuhan dalam kehidupannya.	TUJUAN CERITA KELAS KECIL 1. Anak mengetahui bahwa Tuhan sangat setia menolong anak-anak-Nya. 2. Anak merasakan berkat dan pertolongan Tuhan tidak ada habisnya di dalam hidup mereka.
PENERAPAN KELAS BALITA “Tuhan mengangkat aku menjadi Pahlawan-Nya. Aku diberi kekuatan dan keberanian untuk menghadapi musuh. Ia memberi aku kemenangan dari musuh-musuhku. Musuh-	PENERAPAN KELAS KECIL “Tuhan itu setia. Ketika aku sendiri, Ia datang menolong Aku. Ia tidak membiarkan aku sendirian. Ia menemani aku menghadapi musuh-musuhku. Ia memberikan aku kemenangan atas

musuhku takut karena mereka tahu Tuhanlah yang menolong aku. Aku akan selalu memintanya untuk menolong aku.” Yefta bersukacita karena Tuhanlah yang menyertainya menghadapi musuh.

mereka. Aku bersyukur kepada-Nya karena Ia adalah Tuhan yang sangat setia.” Yefta merasakan betapa setianya Tuhan memberinya berkat dan pertolongan-Nya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)

B		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Hak 11:1-34	Hak 11:35-40	Hak 12:1-7
2 menit	1 menit	1 menit

GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)

C		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Hak 11:1-34	Hak 11:35-40	Hak 12:1-7
2 menit	1 menit	3 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Tanpa Gambar	Orang-orang Israel terus tidak taat kepada Tuhan. Orang Amon pun membuat mereka menderita. Maka para tua-tua Gilead pergi menemui Yefta, seorang pejuang besar. Mereka memintanya untuk menjadi pemimpin mereka. “Jika Tuhan menolong aku mengalahkan orang-orang Amon, apakah aku tetap menjadi pemimpin kalian?” tanya Yefta. Mereka pun berjanji kepada Yefta. Yefta pun mengirimkan pesan kepada raja Amon, kenapa mereka menindas orang Israel. Raja Amon menjawabnya dengan tidak benar. Ia menuduh bangsa Israel telah mengambil tanahnya. Yefta mengatakan bahwa tanah yang mereka tempati adalah tanah yang diberikan oleh Tuhan kepada mereka. Tuhan telah menolong mereka mengalahkan orang Amori. Tuhan telah menyerahkan tanah itu kepada orang Israel. Tetapi raja Amon tidak peduli kepadanya, maka Yefta tahu bahwa Tuhan memintanya untuk berperang melawan Raja Amon. Yefta sebelum berangkat berperang, ia pun datang kepada Tuhan, Yefta membuat janji kepada Tuhan, "Kalau TUHAN mengizinkan saya mengalahkan orang Amon, dan saya kembali dengan selamat, maka siapa pun yang pertama-tama keluar dari rumah saya untuk menyambut saya, akan saya persembahkan sebagai kurban bakaran kepada TUHAN." Lalu Yefta pergi, ia menyeberangi Sungai Yordan untuk memerangi orang Amon, dan TUHAN memberikan kemenangan kepadanya. Puncak cerita B untuk kelas balita ada pada bagian ini, sampaikanlah penerapan kelas balita secara tertentun di sini.
Gambar 1 	Ketika Yefta kembali ke Mizpa, anak gadisnya datang menyambut dia dengan menari sambil memukul rebana. Itulah anaknya yang satu-satunya. Begitu Yefta melihatnya, Yefta menjadi sangat sedih sehingga ia merobek bajunya, sambil berkata, "Aduh anakku, hancurlah hatiku! Mengapakah harus kau yang menjadikan hatiku pedih? Aku telah bersumpah kepada TUHAN, dan aku harus mematuhiNya!"

	Lalu kata gadis itu kepada Yefta, "Ayah sudah bersumpah kepada TUHAN, dan TUHAN telah memperkenankan Ayah membalas kejahatan orang-orang Amon, musuh Ayah itu. Jadi, apa yang telah Ayah janjikan, hendaklah ayah tepati." Selanjutnya gadis itu memohon kepada ayahnya, "Berilah saya waktu dua bulan untuk jalan-jalan di pegunungan bersama-sama dengan kawan-kawan saya. Di sana saya akan mengisi nasib saya, sebab saya akan meninggal tanpa menikah dan punya anak." Ayahnya mengizinkannya, lalu melepaskannya pergi. Setelah lewat dua bulan, ia kembali kepada ayahnya, lalu ayahnya melakukan apa yang telah dijanjikannya kepada TUHAN. Putri Yefta dipersembahkan untuk melayani Tuhan di Kemah Suci dan karena itu tetap tidak menikah. Akibatnya, Yefta tidak memiliki keturunan untuk melanjutkan nama besarnya.
Tanpa Gambar	Kisah kemenangan Yefta membuat suku Efraim marah karena tidak bisa ikut serta dalam kisah kesuksesan itu. Suku Efraim iri atas kemenangan suku Gilead yang dipimpin oleh Yefta. Mereka mengancam akan membakar Yefta, berikut rumahnya! Yefta, berani menghadapi ancaman suku Efraim dengan tegas. Ia menjawab bahwa Tuhanlah yang telah menyerahkan bani Amon ke dalam tangannya. Sementara suku Efraim hanya berdiam diri, meski punya kesempatan untuk menolong. Padahal Yefta sendiri sudah minta tolong, tetapi tidak dihiraukan. Baru ketika perang usai, mereka mengajukan komplain, bahkan ancaman! Yefta pun mengumpulkan semua orang Gilead untuk memerangi suku Efraim . Tuhan tetap setia menolong Yefta Puncak cerita C untuk kelas kecil ada pada bagian ini, sampaikanlah penerapan kelas kecil secara tertentun di sini. Tuhan tetap menjaga Yefta. Yefta pun taat melakukan perintah Tuhan dan menjadi hakim bagi orang Israel sampai matinya.

ULELEAN BASA TORAYA

Iatu to Israel napandasa tongan to Amon. Belanna tae'na tuo situru' pa'poraian-Na Puang. Tonna sa'dingmi kumua tae'na bela la untalo'i tu to Amon, nasipatuimi ambe'-ambe' to Gilead male umpellambi'i misa to pa'barani disanga Yefta. Tonna rampomo lako, nanaranmi tu Yefta. Ma'kadami tu ambe'-ambe' lako nakua : "La maleki' sola ta loo urrarii tu to Amon, angki angka'ko mendadi kapalaki." Membalimi tu Yefta nakua : "Lake natorongi Puang tu to Amon kutalo'i la tontong siana' raka miangka' mendadi kapala?" Mebalimi tu ambe'-ambe' nakua : "Io, la ma'dandikan narangi Puang nang la iko kiangka' mendadi kapalaki." Malemi tu Yefta, naangka'mi kapalana to Gilead.

Mekutanami tu Yefta lako datu Amon nakua : "Apara saba'na mupandasa bangi tu solaku to Israel?" Napebalimi datu Amon nakua : "Belanna iatu to Israel naalaikan tu padangki." Apa nabalii Yefta kumua : "Tae' ia padangmi naala to Israel. Iatu padang nanii torro, padang Nabenni la Puang." Apa tontong ia makarra' penaanna tu datu Amon sia nang nakua ia kumua iatu to Israel mangka unnalai padangna to Amon. Iamoto na tontong umpadasai tu to Israel.

Tonna rangii Yefta kumua susimo to tu lan penaanna datu Amon, natandaimi kumua inang manassa nasuamo Puang la urrari tu to Amon. Apa dolo na mane male, ma'dandi tu Yefta lako Puang nakua : "IamMi sorongi tu to Amon lako kaleku, angku sule salama' lako banuangku, minda-mindamo tu dolo tassu' lan mai banuangku untammuina', manassa la kubenKomi na mengkarang lan banuamMi angge tuona. Malemi tu Yefta urrarii tu to Amon. Buda liu tu to Amon mate. Nakamaseimi Puang kapataloan tu Yefta.

Sulemi tu Yefta lako tondokna dio Mizpa. Iatonna la rampomo lako banuanna, tassu'mi tu tau untammui na iatu undoloanni, anakna Yefta umpanoni ganda'-ganda' na ma'gellu'. Tonna tiroi Yefta tu anakna, lendu'mi masussanna penaanna. Nama'kada nakua : "A'a anakku, masussa sia mupa'dikki tonganna' belanna mangkamo' ma'dandi lako Puang. Na dandi iato inang la kupogau'. Mebalimi tu

anakna nakua : “ O, ambe’, mangkamokomi ma’dandi lako Puang, na Puangmo tu mangka umbekomi kapataloan urrarii to Amon. Dadi iatu dandimmi inang manassa la mipogau’.

Mangkato nasorongmi Yefta tu anakna mengkarang lan banuanNa Puang. Na iatu Yefta tontong tuo unturu’ Puang sia nakampai Puang na mendadi kapalana to Israel sae lako matena.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Jemaat 369a “Ya Yesus, ‘Ku Berjanji“

Pelengkap Kidung Jemaat 146 “Bawa Persembahanmu”

NJNE 105 “Aku bersyukur Pada-Mu”

AKTIFITAS

PESAN BERANTAI : Pengkhotbah 5:3a menjadi pesan berantai.

Siapkan :

1. Beberapa kelompok anak (max 5 orang per kelompok).
2. Guru pendamping atau orang tua sebagai pencatat waktu dan pendengar terakhir sejumlah kelompok.
3. Pendengar terakhir berdiri paling depan bertugas mendengar pesan terakhir dan mencatat/menghitung waktu dari mulai anak pertama mendekati guru hingga anak terakhir selesai menyampaikan pesannya.

Cara bermain :

1. Minta anak paling depan mendengar ayat hafalan dari guru sekolah minggu lalu menyampaikannya ke teman-temannya secara berantai. (anak-anak yang lain dan pendengar terakhir tidak boleh ikut dengar)
2. Setelah anak paling terakhir mendengar pesan, segera mendatangi pendengar terakhir.
3. Pendengar terakhir menyebut waktu yang digunakan dan menyebutkan isi pesannya.
4. Pesan yang benar dengan waktu yang tersingkat menjadi pemenang.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Amsal 21:31	Mazmur 36:5
Kuda diperlengkapi untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada di tangan TUHAN.	Ya TUHAN, kasih-Mu sampai ke langit, setia-Mu sampai ke awan.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Apakah Tuhan selalu menjadi dasar pertimbangan Anda dalam mengambil keputusan?
 - b. Apakah Anda dapat merasakan tuntunan Tuhan dalam menyelesaikan setiap persoalan?

- c. *Apakah saya memegang teguh janji saya kepada Tuhan?*
- d. *Aminkan bahwa: Tuhan tidak membiarkan kita bergumul sendiri, Dia selalu punya cara untuk melepaskan kita dari berbagai kesulitan hidup. Jika kita salah mengambil keputusan, Dia juga tetap setia untuk menolong kita keluar dari kondisi tersebut.*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Perhatikan grafik cerita masing-masing kelas dan seluk-beluk gambar untuk menyampaikan cerita ini.
2. Cerita dapat dimulai langsung dengan kejadian awal pada adegan I yaitu orang Israel terus tidak taat kepada Tuhan. Orang Amon pun membuat mereka menderita. Maka para orang tua di Gilead pergi menemui Yefta, seorang pejuang besar untuk menjadi pemimpin mereka. Puncak cerita B untuk kelas balita ada di adegan I ini, sampaikan penerapan kelas balita secara tertentun pada bagian ini tentang Tuhan yang mengangkat Yefta menjadi pahlawan dan memberinya kemenangan. Ia memberikan kemenangan kepada Yefta karena Yefta sangat percaya kepada-Nya, sangat sayang kepadanya, bukan karena Yefta telah berjanji.
3. Adegan II ceritakan tentang anak perempuan Yefta sangat bergembira menyambut ayahnya pulang membawa kemenangan. Ceritakan Yefta yang sangat sayang kepada Tuhan, Ia bersyukur kepada Tuhan karena selalu setia kepadanya. Ia pun memenuhi apa yang telah dijanjikannya kepada Tuhan.
4. Adegan III ceritakan tentang Tuhan yang setia menyertai Yefta. Puncak cerita C untuk kelas kecil ada di adegan I, sampaikan penerapan kelas balita secara tertentun pada bagian ini tentang Tuhan yang tetap setia memberikan kemenangan kepada Yefta.
5. Akhiri cerita dengan mengatakan bahwa Tuhan tetap menjaga Yefta. Yefta pun taat melakukan perintah Tuhan dan menjadi hakim bagi orang Israel sampai matinya.
6. Perhatikan Alkitab dan katakan untuk anak balita bahwa cerita ini ada di dalamnya. Untuk anak kecil, minta mereka membuka Alkitab: Hakim-Hakim 11:36 (minta guru pendamping dan orang tua menolong mereka membukanya). Anak-anak yang sudah bisa membaca, berdiri dan membaca bersama-sama. Guru menyiapkan tulisan bahan Alkitab cerita ini Hakim-Hakim 11:1-12:7, minta anak untuk memohon kepada orang tua kembali menceritakannya (membacakannya).